**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**Nama Sekolah : SMP Negeri 15 Yogyakarta**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pendidikan Sosial (IPS)**

**Kelas / Semester : VIII/I**

**Alokasi Waktu : 2 x 30 menit (2 JP)/ 1 pertemuan**

1. **Standar Kompetensi**

1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk

1. **Kompetensi Dasar**

1.1 Mendiskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk

1. **Indikator**
2. Menjelaskan struktur atau lapisan tanah
3. Menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi jenis-jenis tanah di Indonesia
4. Mendeskripsikan persebaran dan pemanfaatan jenis-jenis tanah di Indonesia
5. **Tujuan Pembelajaran**

Setelah selesai kegiatan pembelajaran pada pertemuan ini, diharapkan siswa dapat:

1. Menjelaskan struktur atau lapisan tanah
2. Menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi jenis-jenis tanah di Indonesia
3. Mendeskripsikan persebaran dan pemanfaatan jenis-jenis tanah di Indonesia
* **Karakter**
	+ - Teliti
		- Disiplin
		- Berpikir kritis
		- Aktif
		- Menghargai pendapat orang lain
1. **Materi Pembelajaran**
2. Persebaran dan pemanfaatan jenis-jenis tanah di Indonesia

Pengertian tanah

Struktur atau lapisan tanah

Komposisi tanah

Jenis tanah di Indonesia dan kesuburannya

Manfaat tanah

Jenis tanah, pemanfaatan, dan persebarannya di Indonesia

1. **Metode Pembelajaran**
2. Ceramah bervariasi (course review)
3. Tanya jawab
4. **Langkah- Langkah Kegiatan Pembelajaran**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Bentuk Kegiatan** | **Langkah-Langkah Kegiatan** | **Waktu** | **Pendikar** |
| Pendahuluan | * + - 1. Pembukaan (salam, doa, presensi)
			2. Apersepsi

Guru menanyakan tentang pelajaran sebelumnya apakah sudah paham atau masih ada pertanyaan.* + - 1. Motivasi

Mengulas dan membahas tugas yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya* + - 1. Tujuan Pempelajaran

Guru menyampaikan bahwa materi yang akan dibahas tentang Kondisi Fisik Wilayah dan Penduduk serta menyampaikan tujuan pembelajaran. | 10 menit | * Taqwa
* Disiplin
 |
| Kegiatan Inti | * + - 1. Eksplorasi

Guru menyampaikan materi tentang jenis tanah dan persebarannya di Indonesia* + - 1. Elaborasi
1. Setelah siswanya paham, guru mengajak siswa untuk bermain Course Review. Guru menjelaskan terlebih dahulu mekanisme permainannya.
2. Siswa disuruh membuat angka 1-5
3. Guru membaca soal dan siswa menulis jawaban
	* + 1. Konfirmasi
4. Guru bersama siswa mengoreksi salah atau benarnya jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru.
5. Guru menanyakan pada siswa apakah semua sudah paham tentang materi yang diajarkan atau masih ada yang mau ditanyakan
 | 40 menit | * + - Teliti
		- Berpikir kritis
		- Aktif
 |
| Penutup | * + - 1. Guru dan siswa membuat kesimpulan
			2. Guru melakukan refleksi dan evaluasi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan serta memberi tugas
			3. Salam penutup
 | 10 menit | Menghargai pendapat orang lain |

1. **Sumber Belajar**

Sri Sudarmi. 2008. *Galeri pengetahuan sosial terpadu 2: SMP/MTs Kelas VIII.* Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Sutarto**,** dkk. 2008. *IPS: untuk SMP/MTs kelas* VIII. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Gambar yang relevan

1. **Penilaian Hasil Belajar**
	1. Teknik penilaian: tes tertulis
	2. Bentuk Instrumen: isian singkat, uraian.
	3. Contoh Instrumen
		1. Isian singkat

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat dan tepat!

* + - 1. Lapisan kulit bumi paling luar yang merupakan batuan yang sudah lapuk bercampur dengan sisa makhluk hidup, air, dan udara disebut....
			2. Lapisan tanah ke dua yang berwarna kemerah-merahan dan tidak subur, serta memiliki ketebalan 50-60 cm disebut....
			3. Komposisi pembentuk tanah antara lain....
			4. Tanah yang berasal dari abu hasil peletusan gunung berapi dan mengalami pelapukan disebut tanah....
			5. Tanah yang terbentuk dari hasil pelapukan batuan yang mengandung kuarsa disebut tanah....
		1. Uraian

Jawablah pernyataan berikut!

1. Sebutkan lima faktor yang mempengaruhi jenis-jenis tanah di Indonesia!
2. Jelaskan proses terbentuknya, ciri, persebaran dan pemanfaatan 2 jenis tanah!
	1. Kunci Jawaban dan Penskoran

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Kunci Jawaban** | **Skor** |
| a.12345 | TanahLapisan tanah bawah/ horison B/ tanah keras atau cadasBahan mineral, bahan organis, air, dan udaraTanah vulkanik/ andosol/ tufTanah podzol/ tanah pegunungan tinggi | 11111 |
| **Total Skor** | 5 |
| b. 12. | 1. Intensitas penyinaran matahari yang tidak sama di setiap daerah
2. Perbedaan topografi/ relief setiap daerah
3. Jenis batuan induk yang berbeda
4. Jumlah curah hujan tidak sama di setiap daerah
5. Ada tidaknya vegetasi penutup tanah

(2 saja)1. Tanah vulkanik (tanah andosol/ tuf)
* Proses terbentuknya : dari abu vulkanis yang telah mengalami proses pelapukan
* Ciri-ciri : warna kelabu hingga kuning, peka terhadap erosi, dan sangat subur
* Pemanfaatannya : sebagai lahan pertanian, perkebunan, hutan pinus atau cemara
* Persebaran : Sumatera, Jawa, Bali, Lombok, Halmahera, Nusa Tenggara Barat, dan Sulawesi
1. Tanah aluvial (tanah endapan)
* Proses terbentuknya : tanah hasil erosi (lumpur dan pasir halus) di daerah-daerah dataran rendah atau daerah aliran sungai
* Ciri-ciri : sangat subur, warna kelabu dan peka terhadap erosi
* Pemanfaatannya : sebagai lahan pertanian sawah, perkebunan tembakau, tebu, sayuran, buah-buahan, kelapa, palawija , dan perikanan.
* Persebaran : Sumatera, Jawa bagian utara, dan daerah sepanjang sungai Indonesia
1. Tanah organosol (tanah gambut atau tanah rawa)
* Proses terbentuknya : dari hasil pembusukan tumbuhan / bahan organik di daerah rawa-rawa dan tertimbun selama bertahun-tahun
* Ciri-ciri : bersifat sangat asam, unsur hara rendah sehingga tidak subur
* Pemanfaatannya : untuk pertanian pasang surut, karet, nanas, tambah ikan dan udang, serta hutan bakau
* Persebaran : Pantai timur Sumatera, Kalimantan, Papua.
1. Tanah Podzol (tanah pegunungan tinggi)
* Proses terbentuknya : hasil pelapukan batuan yang mengandung kuarsa di daerah yang memiliki suhu rendah dan curah hujan tinggi
* Ciri-ciri : warna pucat, kandungan pasir kuarsa tinggi, sangat masam, peka terhadap erosi, subur
* Pemanfaatannya : untuk pertanian, ladang, perkebunan karet, kopi dan kelapa
* Persebaran : daerah pegunungan tinggi di Sumatera, Papua, Sulawesi, Jawa Barat, Maluku, dan Nusa Tenggara
1. Tanah kapur (tanah mediteran)
* Proses terbentuknya : hasil pelapukan batuan kapur keras dan sedimen
* Ciri-ciri : Warna putih kecoklatan, keras, tidak subur
* Pemanfaatannya : untuk pertanian tegalan, hutan jati
* Persebaran : Pegunungan Jawa Timur, Nusa Tenggara, Jawa Tengah, Sulawesi, Maluku, Sumatera
1. Tanah laterit (tanah merah)
* Proses terbentuknya : Tanah yang tercuci air hujan, sehingga unsur hara telah hilang meresap dan mengalir ke dalam tanah
* Ciri-ciri : warna cokelat kemerah-merahan, tidak subur
* Pemanfaatannya : diolah, dipisahkan antara tanah dengan zat besi untuk pembuatan besi, zat aluminiumnya untuk aluminium, tanaman yang hidup sejenis ilalang dan rumput
* Persebaran : p. Bangka, Kalimantan Barat, Jawa Barat, Jawa Timur, Lampung, Sulawesi Tenggara
1. Tanah humus (bunga tanah)
* Proses terbentuknya : dari hasil pembusukan bahan-bahan organik
* Ciri-ciri : warna kehitaman, mudah basah, mengandung bahan organik, sangat subur
* Pemanfaatannya : sebagai lahan pertanian
* Persebaran : Lampung, Jawa Tengah bagian selatan, Kalimantan Selatan dan Sulawesi Tenggara, Papua
 | 55 |
| **Total Skor** | 10 |

Nilai = $\frac{skor yang diperoleh \left(a+b\right)}{15}×100$

Penilain a dan b

|  |  |
| --- | --- |
| **Skor** | **Nilai** |
| 15 | 100 |
| 14 | 93,33 |
| 13 | 86,67 |
|  12 | 80 |
| 11 | 73,33 |
| 10 | 66, 67 |
| 9 | 60 |
| 8 | 53, 33 |
| 7 | 46, 67 |
| 6 | 40 |

|  |  |
| --- | --- |
| **Skor** | **Nilai** |
| 5 | 33,33 |
| 4 | 26,67 |
| 3 | 20 |
| 2 | 13,33 |
| 1 | 6,67 |

**Rubrik penilaian aktifitas dikelas**

Skor penilaian

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Siswa** | **Aspek yang dinilai** | **Jumlah Skor** | **Nilai** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| **1.** |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **2.** |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **3.** |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **4.** |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **5.** |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **Dst.** |  |  |  |  |  |  |  |  |

Skor: 1-5 (1 = sangat kurang; 2 = kurang; 3 = cukup; 4 = baik; 5 = sangat baik)

Keterangan Aspek yang dinilai Skors Maksimal

1. Keaktifan siswa dikelas 5
2. Sikap siswa dikelas 5
3. Penampilan 5

Jumlah skor maksimal 15

Nilai = Skors Perolehan x 100

 15

 Yogyakarta, 26 Juli 2013

 Mengetahui,

 Guru Mata Pelajaran Mahasiswa PPL

 Endah Nugroho, S.Pd Anita Nurhayati

NIP. 19720406 200604 2 022 NIM. 10416244034

**Lampiran 1. Materi Pelajaran**

**KONDISI FISIK WILAYAH DAN PENDUDUK**

**Persebaran dan Pemanfaatan Jenis-Jenis Tanah di Indonesia**

1. **Pengertian tanah**

Tanah merupakan batuan yang sudah lapuk bercampur dengan sisa makhlauk hidup, air, dan udara.

1. **Komposisi tanah**

Tahan tersusun atas:

* bahan mineral
* bahan organis
* air
* udara
1. **Struktur atau lapisan tanah**

a. Lapisan tanah atas (horizon A)

Lapisan tanah atas (*topsoil)* disebut juga tanah olahan atau tanah pertanian*,* merupakan lapisan tanah yang paling subur karena kaya humus, berwarna cokelat kehitam-hitaman, gembur, dan memiliki ketebalan 1-30 cm. Pada lapisan ini berkembang aktivitas organisme tanah.

b. Lapisan tanah bawah (horizon B)

Lapisan tanah bawah *(subsoil)* disebur juga tanah keras atau cadas. Bersifat kurang subur , berwarna kemerahan atau lebih terang, strukturnya lebih padat, dan memiliki ketebalan 50-60 cm.

c. Lapisan bahan induk (horizon C)

Lapisan bahan induk *(mantle rock)* disebut juga regolith. Bersifat kurang subur, sulit ditembus akar, strukturnya sangat keras, dan berwarna kelabu keputih-putihan.

d. Lapisan batu Induk

Lapisan batu induk *(bedrock)* disebut juga lapisan batuan dasar, merupakan bentuk batuan pejal yang belum mengalami proses pemecahan. Tanah ini sangat keras, sukar sekali mengalami perubahan.

1. **Jenis tanah di Indonesia dan kesuburannya**

Faktor yang mempengaruhi jenis tanah di Indonesia:

1. Intensitas penyinaran matahari yang tidak sama di setiap daerah
2. Perbedaan topografi/ relief setiap daerah
3. Jenis batuan induk yang berbeda
4. Jumlah curah hujan tidak sama di setiap daerah
5. Ada tidaknya vegetasi penutup tanah

Berdasarkan kesuburannya, maka tanah dapat dikelompokan menjadi tanah subur dan tidak subur.

1. Ciri-ciri tanah subur:
* Struktur tanah atau susunan butir-butir tanahnya renggang (tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil)
* Mengandung banyak garam
* Kadar air tanahnya cukup banyak
1. Ciri-ciri tanah tidak subur:
* Struktur tanah kurang baik
* Jumlah garam dalam tanah sedikit
* Jumlah air dalam tanah sedikit

Berdsarkan tingkat kesuburannya tanah di kelompokan menjadi tiga:

1. Tanah muda, warna abu-abu atau hitam, banyak mengandung zat makanan
2. Tanah tua, warna cokelat ke abu-abuan cukup mengandung zat makanan
3. Tanah mati atau tandus, warna kemerah-merahan, tidak mengandung zat makanan
4. **Manfaar tanah**

a. tempat tumbuhnya tanaman yang berguna bagi manusia

 b. digunakan untuk tempat tinggal dan tempat melkukan usaha

 c. Sumber bahan baku industri dan penghasil material bangunan

**6. Jenis tanah, pemanfaatan, dan persebarannya di Indonesia**

1. Tanah vulkanik (tanah andosol/ tuf)
* Proses terbentuknya : dari abu vulkanis yang telah mengalami proses pelapukan
* Ciri-ciri : warna kelabu hingga kuning, peka terhadap erosi, dan sangat subur
* Pemanfaatannya : sebagai lahan pertanian, perkebunan, hutan pinus atau cemara
* Persebaran : Sumatera, Jawa, Bali, Lombok, Halmahera, Nusa Tenggara Barat, dan Sulawesi
1. Tanah aluvial (tanah endapan)
* Proses terbentuknya : tanah hasil erosi (lumpur dan pasir halus) di daerah-daerah dataran rendah atau daerah aliran sungai
* Ciri-ciri : sangat subur, warna kelabu dan peka terhadap erosi
* Pemanfaatannya : sebagai lahan pertanian sawah, perkebunan tembakau, tebu, sayuran, buah-buahan, kelapa, palawija , dan perikanan.
* Persebaran : Sumatera, Jawa bagian utara, dan daerah sepanjang sungai Indonesia
1. Tanah organosol (tanah gambut atau tanah rawa)
* Proses terbentuknya : dari hasil pembusukan tumbuhan / bahan organik di daerah rawa-rawa dan tertimbun selama bertahun-tahun
* Ciri-ciri : bersifat sangat asam, unsur hara rendah sehingga tidak subur
* Pemanfaatannya : untuk pertanian pasang surut, karet, nanas, tambah ikan dan udang, serta hutan bakau
* Persebaran : Pantai timur Sumatera, Kalimantan, Papua.
1. Tanah Podzol (tanah pegunungan tinggi)
* Proses terbentuknya : hasil pelapukan batuan yang mengandung kuarsa di daerah yang memiliki suhu rendah dan curah hujan tinggi
* Ciri-ciri : warna pucat, kandungan pasir kuarsa tinggi, sangat masam, peka terhadap erosi, subur
* Pemanfaatannya : untuk pertanian, ladang, perkebunan karet, kopi dan kelapa
* Persebaran : daerah pegunungan tinggi di Sumatera, Papua, Sulawesi, Jawa Barat, Maluku, dan Nusa Tenggara
1. Tanah kapur (tanah mediteran)
* Proses terbentuknya : hasil pelapukan batuan kapur keras dan sedimen
* Ciri-ciri : Warna putih kecoklatan, keras, tidak subur
* Pemanfaatannya : untuk pertanian tegalan, hutan jati
* Persebaran : Pegunungan Jawa Timur, Nusa Tenggara, Jawa Tengah, Sulawesi, Maluku, Sumatera
1. Tanah laterit (tanah merah)
* Proses terbentuknya : Tanah yang tercuci air hujan, sehingga unsur hara telah hilang meresap dan mengalir ke dalam tanah
* Ciri-ciri : warna cokelat kemerah-merahan, tidak subur
* Pemanfaatannya : diolah, dipisahkan antara tanah dengan zat besi untuk pembuatan besi, zat aluminiumnya untuk aluminium, tanaman yang hidup sejenis ilalang dan rumput
* Persebaran : p. Bangka, Kalimantan Barat, Jawa Barat, Jawa Timur, Lampung, Sulawesi Tenggara
1. Tanah humus (bunga tanah)
* Proses terbentuknya : dari hasil pembusukan bahan-bahan organik
* Ciri-ciri : warna kehitaman, mudah basah, mengandung bahan organik, sangat subur
* Pemanfaatannya : sebagai lahan pertanian
* Persebaran : Lampung, Jawa Tengah bagian selatan, Kalimantan Selatan dan Sulawesi Tenggara, Papua